

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang bersifat ekplanasi. Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Sugiyono 2008:15). Dan tingkat ekspansi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiono 2008:11). Dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara minat dan kedisiplin terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X di SMK Nurul Falah Riau.

#### 3.2 Tempat penelitian dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini, tempat penelitiannya adalah SMK Nurul Falah Riau, beralamat di jln. Masjid Raya No 8 Bandar Pekanbaru.

#### 3.3 Populasi dan sampel penelitian

##### 3.3.1 Populasi

Arikunto (2010:173) populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Sugiono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 orang.

#### Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa Perkelas
1	X. AK 1	26
Jumlah keseluruhan populasi penelitian		26

Sumber : SMK Nurul Falah Pekanbaru, Tahun 2018

### 3.3.2 Sampel

Arikunto (2006:130) menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono (2011:162) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

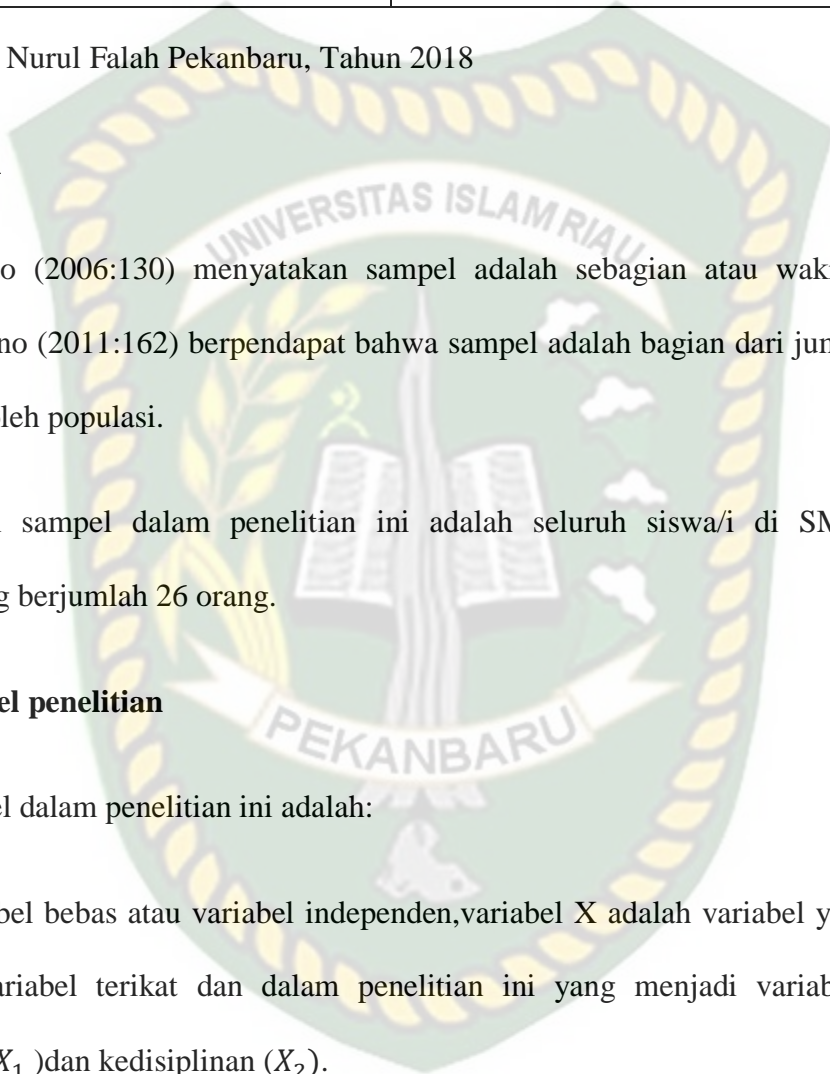
Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i di SMK Nurul Falah Pekanbaru yang berjumlah 26 orang.

### 3.4 Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. a. Variabel bebas atau variabel independen, variabel X adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel terikat dan dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat, ( $X_1$ ) dan kedisiplinan ( $X_2$ ).
2. b. Variabel terikat atau dependen, Variabel Y adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar (Y).

### 3.5 Data



### 3.5.1 Jenis data

Data yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer pada penelitian ini berasal dari responden terhadap pernyataan-  
Pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator minat dan Kedisiplinan siswa.
2. Data sekunder pada penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas  
X yang di peroleh dari arsip guru Akuntansi di SMK Nurul Falah Pekanbaru.

### 3.5.2 sumber data dalam penelitian adalah:

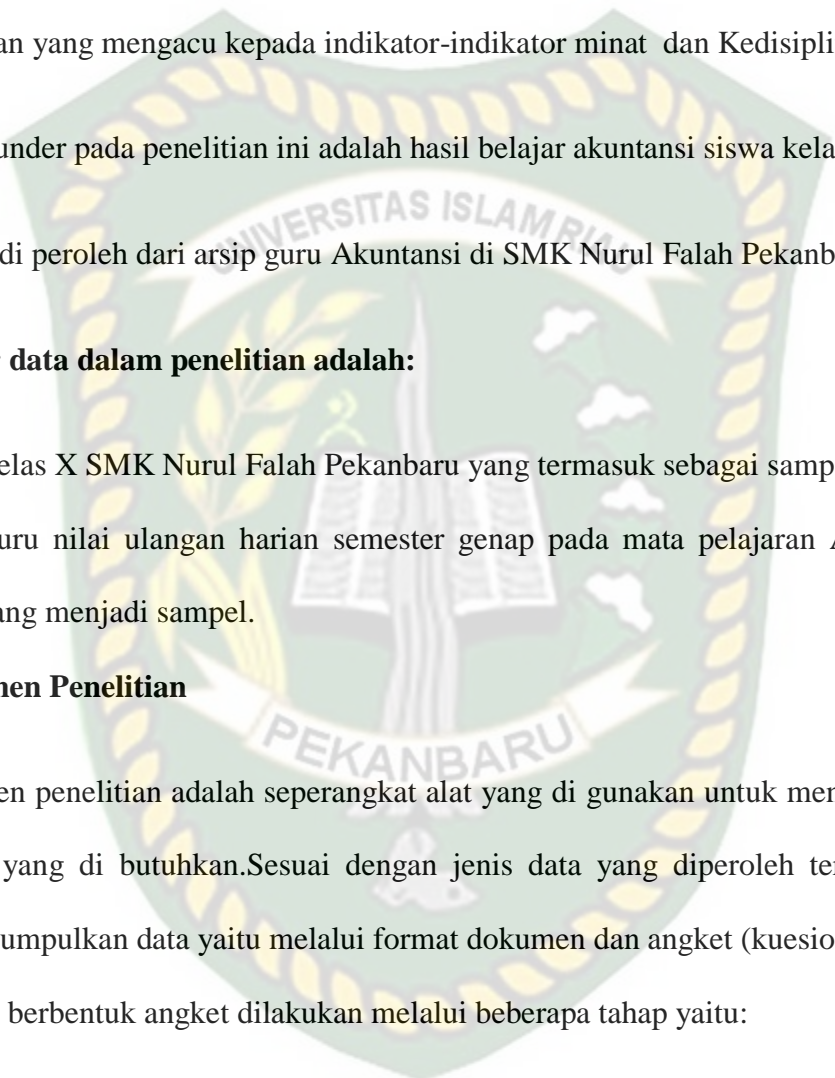
1. Siswa kelas X SMK Nurul Falah Pekanbaru yang termasuk sebagai sampel Penelitian.
2. Arsip guru nilai ulangan harian semester genap pada mata pelajaran Akuntansi setiap siswa yang menjadi sampel.

### 1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang di butuhkan. Sesuai dengan jenis data yang diperoleh terdapat dua jenis instrumen pengumpulan data yaitu melalui format dokumen dan angket (kuesioner). Penyusunan instrumen yang berbentuk angket dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Menentukan indikator variabel

Langkah yang digunakan dalam pembuatan angket ini adalah dengan menentukan indikator-indikator variabel, kemudian masing-masing indikator dijabarkan lagi menjadi butir pernyataan (item) yaitu:



**Tabel : 3.2 kisi-kisi penyusunan angket penelitian**

Variabel	Indikator	Nomor item	
		+	-
Minat dalam cici (2011:27)	1.Perasaan senangan	1,2,3,5	4
	2.Ketertarikan siswa	6,8,9,10	7
	3.Perhatian siswa	11,13	12
	4.Keterlibatan siswa	14,16	15
Kedisiplinan Sari Wahyuni (2010:12)	1. Masuk tempat waktu	17	18
	2.Memakai seragam sekolah	19	20
	3. Menaati tata tertib sekolah	21, 24	22, 23
	4.Menghormati guru	25	

2. Menentukan alat ukur angket

Untuk mengukur variabel minat dan kedisiplinan, maka alat ukur yang digunakan adalah instrumen dengan modal skala litert yang telah dimodifikah yang terdiri dari lima kategori.

**Tabel 3.3 Skor jawaban untuk setiap pernyataan minat dan kedisiplinan**

No	Pilihan jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat sering	5	1
2.	Sering	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak sering	2	4
5	Sangat tidak sering	1	5

Sumber data : kriteria interpretasi skor Riduwan (2010:89)

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Ada pun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta yang tampak pada subjek penelitian. Teknik observasi dimaksudkan untuk mendapatkan pengamatan langsung tentang siswa untuk mengetahui segala yang muncul sesuai dengan judul yang diteliti.

## 2. Angket

angket merupakan cara pengumpulan data secara langsung dengan memberikan pernyataan secara individual kepada setiap siswa tentang minat, cara belajar dan kedisiplinan siswa dalam belajar akuntansi kelas X dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu meminta dokumen yang berupa nilai hasil belajar siswa kelas X SMK Nurul Falah Pekanbaru.

### 3.8 Analisis Data

#### 1. Analisis deskriptif

Menurut Riduwan dan Sunarto analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan sesuatu data yang akan dibuat sendiri atau pun kelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta secara hubungan antar fenomena yang diteliti. Setelah data dari angket terkumpul, kemudian data dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan skala likert. Sudijono (2008:43) adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi siswa atau hasil jawaban responden

N = ukuran sampel atau jumlah sampel

% = angka tetap untuk persentase

Keterangan : Kriteria interpretasi skor oleh Riduwan (2010:89).

Angka 81% - 100% = Sangat Baik

Angka 61% - 80% = Baik

Angka 41% - 60% = Cukup Baik

Angka 21% - 40% = Kurang Baik

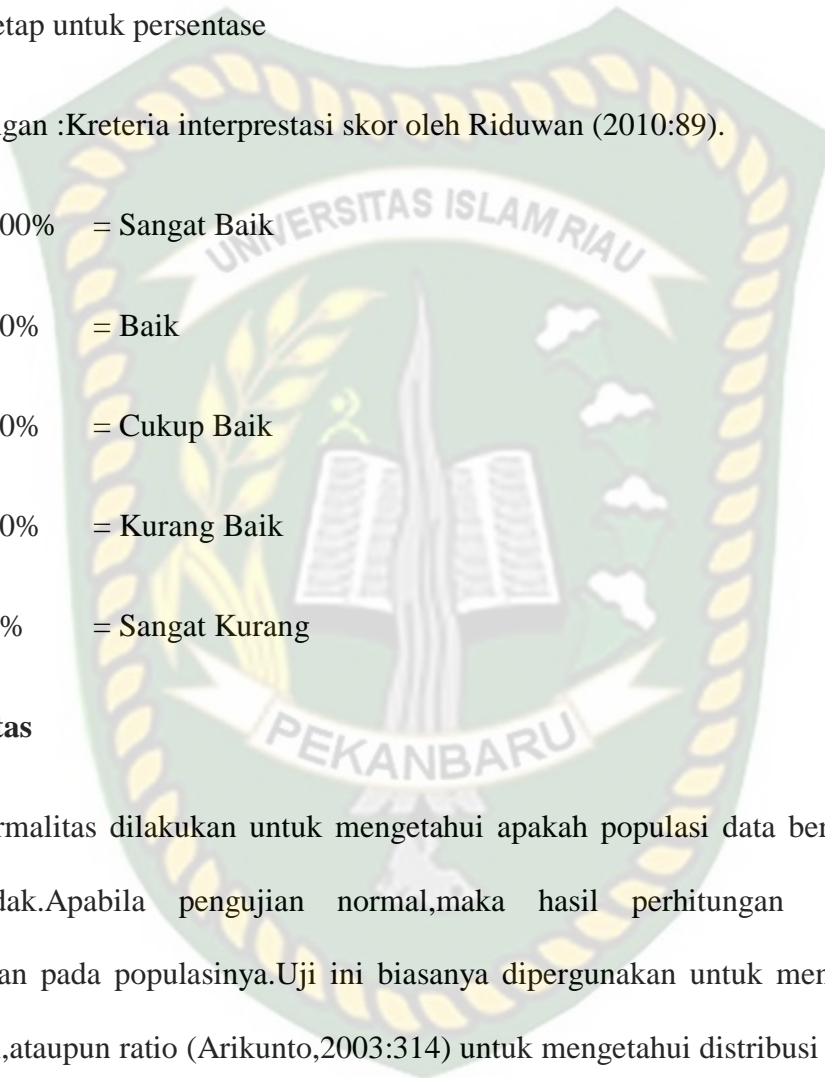
Angka 0% - 20% = Sangat Kurang

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau pun tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Uji ini biasanya dipergunakan untuk mengukur data skala ordinal, interval, ataupun ratio (Arikunto, 2003:314) untuk mengetahui distribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas dengan rumus chi-kuadrat (Sudijono, 2010:298)

adalah :

$$X^2 = \sum \frac{F_o - F_t}{F_t} F_t^2$$



Keterangan :  $X^2$  =Chi-kuadrat

Fo =frekuensi observasi

Ft =frekuensi di harapkan

Pengujian normalitas dapat dilihat dari hasil uji chi-kuadrat. Apa bila data berdistribusi normal  $X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel dengan taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (dk=n-2) dimana n adalah jumlah sampel.

Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan alat bantu computer yang menggunakan software SPSS V.16.

### 3.9 Uji asumsi klasik

#### 1. Uji multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel (*independem*) satu dengan variabel (independen) lainnya. Dalam analisis regresi ganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang di duga akan mempengaruhi variabel tergantung. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier (multikoliniearitas) di antara variabel-variabel independen (Sudarmanto 2005:136).

Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer yang menggunakan softwer SPSS V.16. Dengan melihat variance inflation faktor(VIF) dengan ketentuan VIF lebih



kecil dari 5 maka variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas (Priyanto 2010:41)

### 1.10 Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui hubungan yang digunakan linearitas yang berguna untuk mengetahui apakah sebuah linear atau tidak. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dengan model hubungan dimana:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y = persentase Hasil belajar

a = Konstanta

b = pengaruh / koefisien Regresi

$X_1$  = Minat

$X_2$  = kedisiplinan

Dari data di atas dapat dianalisis melalui statistical product and service solution (SPSS versi.16).

#### 2. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) dalam analisis regresi dapat digunakan sebagai ukuran untuk menyatakan kecocokan garis regresi yang diperoleh, semakin besar ( $R^2$ ) maka semakin kuat

kemampuan model regresi yang di peroleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dari hasil regresi linear berganda menunjukkan beberapa besar variabel *dependen* bisa di jelas oleh variabel bebasnya (Sudarmanto 2005:206).

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda maka masing-masing variabel independent yaitu : minat dan kedisiplinan secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependent yaitu hasil belajar yang dinyatakan dengan ( $R^2$ ) untuk menyatakan koefisien determinasi atau beberapa besar pengaruh variabel minat dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa.

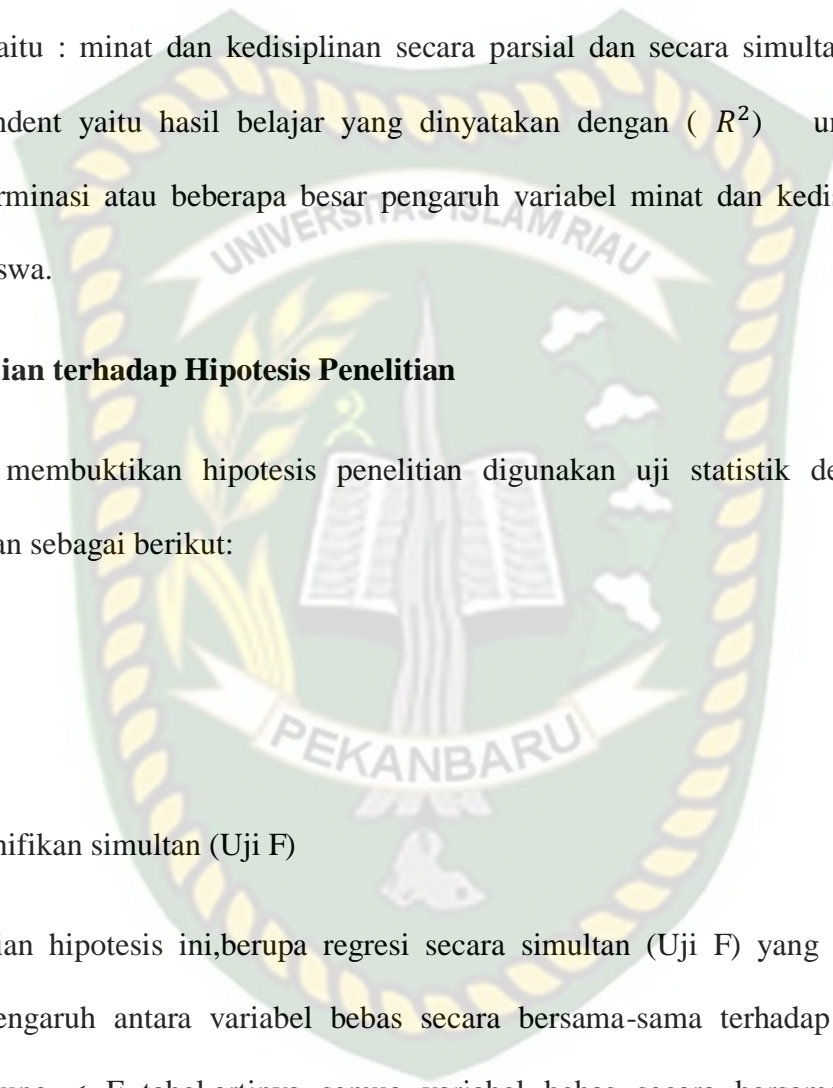
### 3.11 Pengujian terhadap Hipotesis Penelitian

Untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan uji statistik dengan uji statistik dengan pngujian sebagai berikut:

1. Uji signifikan simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis ini, berupa regresi secara simultan (Uji F) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji signifikan parsial (Uji t)



Pengujian hipotesis ini, berupa regresi secara parsial (Uji t) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel bebas hitung masing-masing variabel dengan t tabel dengan signifikan. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

